



**PENYUTRADARAAN DALAM PEMBUATAN
VIDEO *COMPANY PROFILE* SEKOLAH INDONESIA
KUALA LUMPUR MALAYSIA**



UNIVERSITAS
Dinamika

Oleh:
DANIEL AUGUST RYANTO
17.51016.0033

FAKULTAS TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA
UNIVERSITAS DINAMIKA SURABAYA
2020

**PENYUTRADARAAN DALAM PEMBUATAN
VIDEO *COMPANY PROFILE* SEKOLAH INDONESIA
KUALA LUMPUR MALAYSIA**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Tugas Akhir



Disusun Oleh:

Nama : Daniel August Ryanto
NIM : 17.51016.0033
Program : DIV (Diploma Empat)
Jurusan : Produksi Film Dan Televisi

**FAKULTAS TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA
UNIVERSITAS DINAMIKA SURABAYA**

2020

LEMBAR MOTTO



“Jadi diri sendiri serta memberikan yang terbaik dalam segala hal dan atas nama-Nya”

UNIVERSITAS
Dinamika

LEMBAR PERSEMBAHAN



Saya persembahkan untuk kedua Orang Tuaku, Teman dan kampus saya

Universitas Dinamika Surabaya

UNIVERSITAS
Dinamika

LEMBAR PENGESAHAN


PENYUTRADARAAN DALAM PEMBUATAN
VIDEO *COMPANY PROFILE* SEKOLAH INDONESIA
KUALA LUMPUR MALAYSIA

Laporan Kerja Praktik oleh
Daniel August Ryanto
NIM: 17.51016.0033
Telah diperiksa, diuji dan disetujui

Surabaya, 9 Juni 2020

Disetujui :

Pembimbing



Karsam, MA., Ph.D

NIDN. 0705076802

Penyelia



Kuntoro Adi

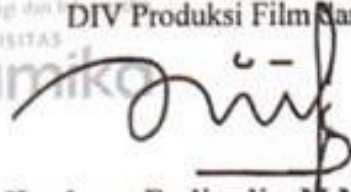
Mengetahui,

Ketua Program Studi



Fakultas Teknologi dan Informatika
UNIVERSITAS
Dinamika

DIV Produksi Film dan Televisi



Ir. Hardman Budiardjo, M.Med.Kom., MOS.

NIDN. 0711086702

**LEMBAR PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI DAN KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Sebagai civitas akademika Universitas Dinamika, saya:

Nama : Daniel August Ryanto
NIM : 17.51016.0033
Program Studi : DIV Produksi Film dan Televisi
Jurusan/Fakultas : Fakultas Teknologi dan Informatika
Jenis Karya : Laporan Kerja Praktik
Judul karya : Penyutradaraan Dalam Pembuatan *Video Company Profile*
Sekolah Indonesia Kuala Lumpur Malaysia

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Demi pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Dinamika Surabaya Hak Bebas Royalty Non Eksklusif (Non-Exclusive Royalty Free Right) atas karya ilmiah atas seluruh isi atau sebagian karya ilmiah saya tersebut di atas untuk disimpan, dialihmediakan, dan dikelola dalam bentuk pangkalan data (database) untuk selanjutnya didistribusikan atau dipublikasikan demi kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.
2. Karya tersebut diatas adalah karya asli saya, bukan plagiat baik sebagian maupun keseluruhan. Kutipan karya atau pendapat orang lain yang ada dalam karya ilmiah ini adalah semata hanya rujukan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka saya.
3. Apabila dikemudian hari ditemukan dan terbukti terdapat tindakan plagiat pada karya ilmiah ini, maka saya bersedia untuk menerima pencabutan terhadap gelar keserjanaan yang telah diberikan kepada saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 9 Juni 2020



Daniel August Ryanto
NIM : 17.51016.0033

ABSTRAK

Sutradara adalah orang yang bertugas mengarahkan sebuah film atau video sesuai dengan *script* atau naskah yang telah disusun bersama. Seorang sutradara juga berperan dalam membimbing kru teknis dan para pemeran film dalam merealisasikan kreativitas yang dimilikinya.

Sutradara bertanggung jawab atas aspek-aspek kreatif pembuatan film, baik interpretatif maupun teknis. Ia menduduki posisi tertinggi dari segi artistik dan memimpin pembuatan film tentang "bagaimana yang harus tampak" oleh penonton. Selain mengatur laku di depan kamera dan mengarahkan akting serta dialog, sutradara juga mengontrol posisi gerak kamera bersama dengan penata fotografi atau *DOP*, suara, pencahayaan, dan hal-hal lain yang menyumbang kepada hasil akhir sebuah film. Selain itu sutradara juga turut terlibat dalam proses pembuatan film mulai dari pra-produksi, produksi, hingga pasca-produksi.

Video profil merupakan sebuah media elektronik untuk menyampaikan informasi yang sangat efektif dalam memperkenalkan suatu perusahaan atau lembaga melalui media visual. Maka semua informasi dapat dengan mudah dicerna oleh semua kalangan masyarakat melalui Video Profil tersebut.

Oleh karena itu, diperlukan suatu ilmu untuk mempelajari penyutradaraan untuk menjadi seorang sutradara yang baik dalam konteks perfilman ataupun *videographer* dalam sebuah video pendek. Di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur yaitu sebuah sekolah yang berada di tengah ibu kota negara maju yaitu Kuala Lumpur, peran *videographer* dibutuhkan dan dicari untuk membuat video profil sekolah yang akan digunakan sebagai promosi sekolah. Oleh karena itu penulis melakukan kerja praktik di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur. Sehingga dalam penulisan laporan Kerja Praktik ini diambillah judul " Penyutradaraan Dalam Pembuatan Video *Company Profile* Sekolah Indonesia Kuala Lumpur Malaysia "

Kata Kunci: *Sutradara, Tanggung jawab sutradara, Video Profil*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan penyertaan-Nya sehingga penyusunan Laporan Kerja Praktik dengan judul “Penyutradaraan Dalam Pembuatan Video *Company Profile* Sekolah Indonesia Kuala Lumpur Malaysia” dapat diselesaikan dengan baik.

Dalam Penyelesaian laporan Kerja Praktik ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang memberikan masukan dan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu diucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua serta keluarga yang senantiasa mendoakan dan memberi dukungan selama proses penyusunan Laporan Kerja Praktik.
2. Bapak Prof. Dr. Budi Jatmiko, M.Pd selaku Rektor Universitas Dinamika
3. Bapak Dr. Jusak selaku Dekan Fakultas Teknologi dan Informatika.
4. Bapak Ir. Hardman Budiardjo, M.Med.Kom., MOS. selaku Ketua Program Studi DIV Produksi Film dan Televisi.
5. Bapak Karsam M.A., Ph.D selaku Dosen Pembimbing Kerja Praktik.
6. Bapak Kuntoro Adi dan Bapak Budi Siswanto yang telah bersedia memberikan tempat untuk melakukan Kerja Praktik.
7. Sahabat, kekasih, teman-teman angkatan 2017 yang selalu mendukung dalam keadaan apapun.
8. Rekan-rekan Sutradara atas ilmu yang telah dibagikan.
9. Keluarga besar program studi DIV Produksi Film dan Televisi.
10. Dan lain sebagainya yang mungkin belum disebutkan satu persatu di sini.

Demikian Laporan Kerja Praktik ini disusun jika terdapat kesalahan dalam penulisan, maupun penyusunan Laporan Kerja Praktik ini dimohon memberikan kritik dan saran. Sehingga Laporan Kerja Praktik ini menjadi lebih baik. Semoga Laporan Kerja Praktik ini dapat bermanfaat bagi teman-teman yang membaca khususnya bagi teman-teman Jurusan DIV Produksi Film dan Televisi Universitas Dinamika Surabaya.

Surabaya, 9 Juni 2020

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Batasan Masalah	2
1.4 Tujuan	3
1.5 Manfaat	3
BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	5
2.1 Profil Instansi	5
2.2 Sejarah Singkat Sekolah Indonesia Kuala Lumpur	5
2.3 Overview Perusahaan	8
2.4 Visi dan Misi Sekolah Indonesia Kuala Lumpur	11
2.5 Tujuan Sekolah Indonesia Kuala Lumpur	12
BAB III LANDASAN TEORI	13
3.1 Sutradara	13
3.2 Tugas Sutradara	14
3.2.1 Tugas Sutradara Dalam Tahap Praproduksi	14
A. Membentuk Tim	14
B. Membuat <i>Director's Treatment</i>	15
C. <i>Casting</i>	16
D. Berlatih Bersama Aktor	16
3.2.2 Tugas Sutradara Dalam Tahap Produksi	17
A. Memandu Aktor	17
B. Memastikan Kru Menjalankan Tugasnya	18
C. Pemimpin dan Rekan Diskusi	19

3.2.3 Tugas Sutradara Dalam Tahap Pascaproduksi.....	19
A. Memberikan Pendapat Pada Hasil Editing	20
B. Memberikan Pendapat Pada Teknisi Lain	21
BAB IV DESKRIPSI PEKERJAAN	22
41 Analisa Sistem	22
42 Posisi Dalam Instansi	22
43 Kegiatan Selama Kerja Praktik SIKL	23
BAB V PENUTUP	32
5.1 Kesimpulan	32
5.2 Saran	33
DAFTAR PUSTAKA	34
LAMPIRAN.....	35
BIODATA PENULIS.....	41



UNIVERSITAS
Dinamika

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Logo Sekolah Indonesia Kuala Lumpur.....	08
Gambar 2.2 Peta Lokasi Sekolah Indonesia Kuala Lumpur	09
Gambar 2.3 Letak Lokasi Sekolah Indonesia Kuala Lumpur	09
Gambar 2.4 Tampilan Website Sekolah Indonesia Kuala Lumpur.....	10
Gambar 2.5 Tampilan Website Sekolah Indonesia Kuala Lumpur.....	10
Gambar 2.6 Tampilan Website Sekolah Indonesia Kuala Lumpur.....	11
Gambar 3.1 Sutradara memberi arahan saat proses syuting dilapangan	13
Gambar 3.2 Contoh membentuk tim.....	15
Gambar 3.3 Contoh dari <i>Director's Treatment</i>	15
Gambar 3.4 Contoh dari <i>casting film</i>	16
Gambar 3.5 Contoh dari berlatih bersama aktor	17
Gambar 3.6 Contoh dari memandu aktor.....	18
Gambar 3.7 Contoh dari proses syuting berlangsung.....	18
Gambar 3.8 Contoh dari diskusi saat proses syuting berlangsung.....	19
Gambar 3.9 Contoh dari editing film atau video.....	20
Gambar 3.10 Contoh dari editing film atau video.....	21
Gambar 4.1 <i>Software</i> Yang Digunakan.....	23
Gambar 4.2 Dokumentasi Kegiatan di Taman Tasik Titiwangsa	24
Gambar 4.3 Dokumentasi Area Sekolah Indonesia Kuala Lumpur	25
Gambar 4.4 Dokumentasi Upacara hari Senin	25
Gambar 4.5 Dokumentasi uji coba UNBK kelas 12 SMA.....	26
Gambar 4.6 Dokumentasi Kegiatan <i>Outing</i>	26
Gambar 4.7 Dokumentasi Kegiatan Pramuka KBRI Kuala Lumpur	27
Gambar 4.8 Contoh dokumentasi kegiatan Extrakurikuler	27
Gambar 4.9 Dokumentasi dialog siswa siswi SIKL.....	28
Gambar 4.10 Dokumentasi Kegiatan Motivation <i>Outing Class</i>	28
Gambar 4.11 Dokumentasi Kegiatan Belajar Mengajar dikelas	29
Gambar 4.12 Dokumentasi penyuluhan bahaya <i>Coronavirus</i>	30

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 Surat Balasan dari KBRI Kuala Lumpur Malaysia	35
Lampiran 2 Acuan Kerja.....	36
Lampiran 3 Garis Besar Rencana Mingguan	37
Lampiran 4 Log Harian.....	38
Lampiran 5 Kehadiran Kerja Praktik	39
Lampiran 6 Kartu Bimbingan	40



UNIVERSITAS
Dinamika

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi pada industri 4.0 khususnya multimedia sekarang ini telah berkembang semakin pesat dan sangat dibutuhkan karena sangat membantu dalam kehidupan manusia. Multimedia merupakan hal yang berperan penting dalam menunjang penyediaan informasi secara cepat dan mudah dalam menghasilkan sesuatu yang menarik dan kreatif.

Media penyampaian informasi cukup beragam dan memiliki keunggulan masing-masing, salah satu contoh dari media tersebut adalah video. Video merupakan media penyampaian informasi yang menggabungkan teknologi yang berupa audio dan visual secara bersamaan sehingga menjadi suatu tayangan informasi yang dinamis dan menarik.

Pada era yang serba online seperti ini, kegiatan *videography* cukup sulit untuk dipisahkan dari kegiatan sehari-hari, masyarakat semakin mudah untuk menonton video melalui *smartphone*, komputer, televisi dan juga berbagai perangkat elektronik lainnya.

Video juga memiliki kategori masing-masing seperti hanya sekedar hobi, liputan liburan, sumber informasi, atau dokumentasi kegiatan. Dalam pokok bahasan kali ini yaitu penyutradaraan dalam sebuah video atau film pendek yang tidak pernah luput dari penggemar *videography*.

Sutradara tidak hanya menjadi penyuruh atau pemimpin jalannya proses dibalik layar video atau film namun banyak unsur unsur yang harus di perhatikan

seperti belajar untuk menghargai rekan kerja setim dan berusaha untuk mendengarkan masukan yang diberikan orang lain, mengerti dasar dari setiap divisi seperti kameraman, lighting, editor, dll agar bisa saling berkontribusi, dan berusaha untuk bekerja secara professional dan tidak gampang menyalahkan orang lain.

Maka dari itu penulis ingin menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan dan juga ingin mempelajari hal baru yang dapat diperoleh Sekolah Indonesia Kuala Lumpur. Penulis memilih Sekolah Indonesia Kuala Lumpur menjadi tempat kerja praktik, karena Sekolah Indonesia Kuala Lumpur merupakan sekolah yang memiliki peranan besar untuk pembelajaran siswa siswi warga Indonesia dengan proses belajar mengajar yang layak di Malaysia.

Dengan melakukan kerja praktek di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur ini penulis dapat mempelajari banyak hal tentang standart video atau film di Malaysia, proses pembuatan film yang benar terutama dalam bidang penyutradaraan, serta bisa bekerja bersama tim dengan baik dan bisa memenuhi keinginan dari instansi atau perusahaan. Kerja praktik ini juga dapat mengembangkan kreatifitas penulis serta mental mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja saat ini.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam Kerja Praktik ini yaitu bagaimana cara melaksanakan tugas sebagai *Sutradara* dalam pembuatan video profil Sekolah Indonesia Kuala Lumpur.

1.3 Batasan Masalah

Dalam Kerja Praktik ini dilakukan oleh tim. Penulis berperan sebagai *Sutradara* di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur. Adapun batasan masalah yang dibahas di dalam Kerja Praktik ini antara lain:

1. Melakukan pengecekan shotlist yang sesuai dengan naskah yang telah disepakati bersama.
2. Mengatur kameramen untuk mengambil shot yang sesuai dengan shotlist.
3. Mengatur talent yang akan ditampilkan dalam setiap adegan yang muncul dalam video.
4. Membantu editor menyusun hasil shot dan mengatur jalannya cerita sesuai dengan naskah.

1.4 Tujuan

Tujuan dari Kerja Praktik ini adalah menjadi *Sutradara Dalam Pembuatan Video Profile Sekolah Indonesia Kuala Lumpur*.

1.5 Manfaat

Manfaat dari Kerja Praktik ini sangat banyak. Manfaat yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi Penulis

- a. Mengetahui proses produksi Video Iklan/profile perusahaan melalui peran Sutradara.
- b. Dapat menerapkan sekaligus mengembangkan ilmu yang dipelajari selama perkuliahan dengan kerja lapangan.

- c. Menambah Pengalaman kerja di bidang Industri Kreatif, Multimedia, Film, TV (Televisi).
- d. Membentuk sikap kerja profesional, kritis serta memahami *deadline* kerja.
- e. Menambah wawasan dan pengetahuan untuk mempersiapkan diri baik secara teoritis maupun secara praktis.

2. Manfaat bagi Perusahaan

- a. Mempererat hubungan antara industri dan perguruan tinggi.
- b. Instansi/perusahaan mendapat bantuan tenaga dari mahasiswa-mahasiswa yang melakukan Kerja Praktik.
- c. Memudahkan instansi/perusahaan dalam mencari tenaga kerja di bidang multimedia.
- d. Membuat Video Profile yang dikerjakan untuk kepentingan sekolah serta untuk media promosi Sekolah Indonesia Kuala Lumpur.

3. Manfaat bagi Akademik

- a. Mengaplikasikan keilmuan fotografi, videografi dan sinematografi pada proses pembuatan film , video pendek maupun iklan.
- b. Kerja Praktik dapat dijadikan sebagai alat promosi keberadaan Akademik di tengah-tengah dunia kerja.
- c. Perguruan tinggi yang akan lebih dikenal di dunia industri.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Profil Instansi

Nama Instansi : Sekolah Indonesia Kuala Lumpur Malaysia
(Pusat Pendidikan dan Kebudayaan
Kedutaan Besar Republik Indonesia)

Alamat : No. 1 lorong Tun Ismail 50480, Kuala Lumpur.
Malaysia

Telp/Fax : +(603) – 26927682

Email : sik.kualalumpur@gmail.com

Website : <http://sekolahindonesia.edu.my/>

2.2 Sejarah Singkat Sekolah Indonesia Kuala Lumpur.

Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) memiliki peran yang sangat strategis dan menjadi garda terdepan diplomasi pendidikan di Malaysia dalam konteks pembangunan sumber daya manusia (SDM) Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945.

Sejak berdiri pada tanggal 10 Juli 1969, SIKL konsisten memberikan pelayanan pendidikan kepada siswa siswi masyarakat Indonesia yang berada di Malaysia dan mengacu pada dasar pendidikan nasional Indonesia. Tak kalah penting, bahwa sekolah Indonesia mengemban peran ganda dalam melestarikan dan mempromosikan budaya Indonesia di tengah masyarakat Malaysia, bahkan kepada masyarakat negara-negara tetangga.

Sebagai upaya mengimbangi pesatnya perkembangan dunia pendidikan dan ilmu pengetahuan serta arus globalisasi dan modernisasi, sekolah yang berada di bawah naungan Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) Kuala Lumpur ini, senantiasa mengejar prestasi dan kualitas pendidikan, mulai dari tenaga pendidikan dan kependidikan, sarana, output, serta segala komponen penunjang jalannya kegiatan pembelajaran baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah. Dalam hal ini, pada tahun 2013, eksistensi dan peran SIKL mendapat perhatian serius Badan Akreditasi Nasional (BAN) untuk diakreditasi dan hasilnya meraih akreditasi A untuk semua jenjang pendidikan yaitu tingkat SD, SMP, dan SMA. Seiring perjalanan waktu, peran sekolah dalam memberikan pelayanan pendidikan dan juga pelestarian budaya kepada masyarakat Indonesia di Malaysia senantiasa mendapat perhatian pemerintah dan masyarakat setempat. Pada pertengahan tahun 2013, siswa sekolah Indonesia mendominasi pentas dalam berbagai kreasi seni dan budaya tanah air pada acara Konser Nusantara Dua Budaya Indonesia dan Malaysia tahun 2013.

Diakui bahwa selama ini siswa Sekolah Indonesia Kuala Lumpur menjadi pioner yang patut dibanggakan dalam berbagai ajang bergengsi seperti selalu meraih juara umum di lomba antar sekolah Indonesia luar negeri (SILN) dan juga aktif ikut serta dalam event-event yang diselenggarakan di tingkat nasional.

Sesuai visi SIKL sebagai institusi pendidikan yang bertaqwa, berbudi dan berbudaya, berprestasi serta berwawasan global merupakan satu tantangan besar sekolah Indonesia yang berada di luar negeri karena selain berusaha meningkatkan kerjasama kependidikan di tingkat internasional juga senantiasa berusaha menjaga dan melestarikan seni budaya Indonesia sebagaimana tertera

dalam misi sekolah demi tercapainya cita-cita dan harapan bangsa untuk membangun karakter generasi muda Indonesia yang berbudi luhur serta bermartabat.

Kontribusi Sekolah Indonesia Kuala Lumpur dalam dunia pendidikan nasional sangat jelas sekali yaitu berusaha memberikan akses pendidikan kepada putra-putri Indonesia di Malaysia. Maka Kedutaan RI dan sekolah membuka akses pendidikan lewat program kejar paket A untuk jenjang Sekolah Dasar (SD), paket B untuk jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan paket C untuk jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA). Berawal pada tahun 2012 Sekolah Indonesia juga menjadi pusat pembelajaran Universitas Terbuka Pokjar Kuala Lumpur untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran di tingkat Perguruan Tinggi bagi para WNI dan pekerja yang berada di sekitar Kuala Lumpur, selain itu SIKL menjadi sarana pembelajaran Komputer dan Bahasa Inggris gratis yang ditargetkan khusus untuk para pekerja Indonesia yang dikelola oleh organisasi Edukasi Untuk Bangsa (EUB) atas kerjasama ANTARA dan KBRI KL.

Sekolah Indonesia Kuala Lumpur giat melakukan soft diplomasi dengan cara aktif mengikuti berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah-sekolah Malaysia, sekolah internasional milik negara-negara sahabat yang berada di Kuala Lumpur. Aktifnya SIKL mengikutsertakan siswanya merupakan bentuk konkrit soft diplomasi pendidikan dan promosi budaya serta eksistensi bangsa Indonesia sebagai negara yang berdaulat dan bermartabat.

Dalam segala keterbatasan dan beratnya beban yang harus diemban, SIKL senantiasa memerlukan perhatian dan dukungan penuh berbagai pihak terutama KBRI Kuala Lumpur, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta

Kementerian Luar Negeri untuk bersinergi dalam upaya mengemban misi program wajib belajar serta pencitraan negara dan bangsa Indonesia di Malaysia dan dunia.

2.3 Overview Perusahaan

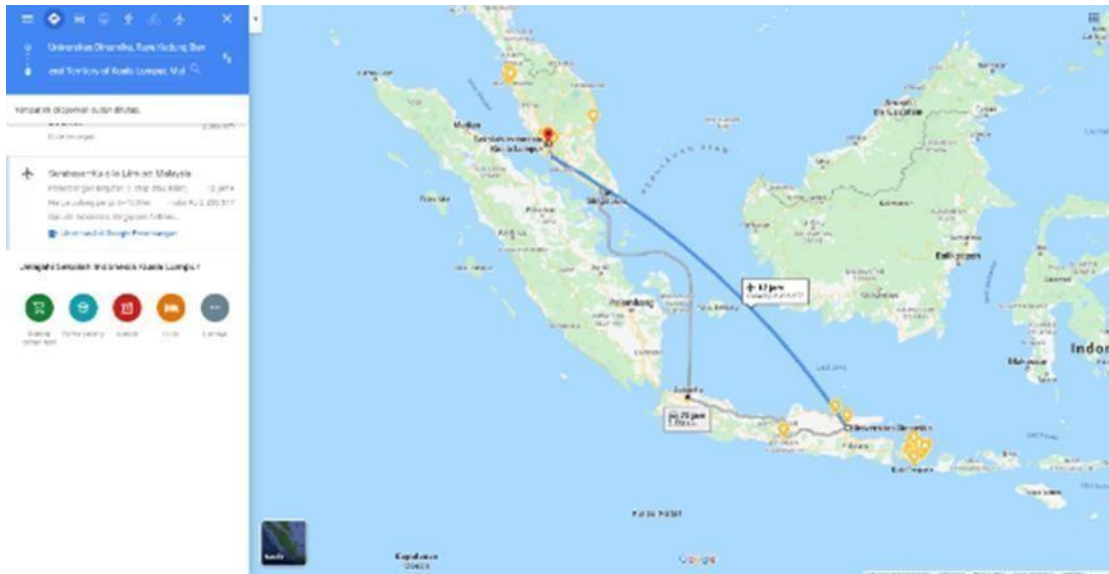
Dalam melakukan Kerja Praktik, sangat penting sekali bagi mahasiswa dalam mengenal sebuah lingkungan dari perusahaan tersebut. Baik dari segi perorangan hingga dari segi lingkungan di sekitar perusahaan. Karena ini akan sangat dibutuhkan ketika melakukan masa kerja.

Sekolah Indonesia Kuala Lumpur yang juga termasuk dalam SILN (Sekolah Indonesia Luar Negeri) yang beralamat di 1, Lorong Tun Ismail, Kuala Lumpur, 50480 Kuala Lumpur, Wilayah Persekutuan Kuala Lumpur, Malaysia. Gambar 2.2 dan gambar 2.3 merupakan tempat Sekolah Indonesia Kuala Lumpur, serta Gambar 2.4 merupakan tampilan website dari Sekolah Indonesia Kuala Lumpur. Berikut ini adalah logo Sekolah Indonesia Kuala Lumpur.



Gambar 2.1 Logo Sekolah Indonesia Kuala Lumpur

(Sumber: www.sekolahindonesia.edu.my)



Gambar 2.2 Peta Lokasi Sekolah Indonesia Kuala Lumpur

(Sumber: www.maps.google.com)



Gambar 2.3 Letak Lokasi Sekolah Indonesia Kuala Lumpur

(Sumber: www.maps.google.com)



Gambar 2.4 Tampilan Website Sekolah Indonesia Kuala Lumpur

(Sumber: www.sekolahindonesia.edu.my)



Gambar 2.5 Tampilan Website Sekolah Indonesia Kuala Lumpur

(Sumber: www.sekolahindonesia.edu.my)



Gambar 2.6 Tampilan Website Sekolah Indonesia Kuala Lumpur

(Sumber: www.sekolahindonesia.edu.my)

2.4 Visi dan Misi Sekolah Inonesia Kuala Lumpur

Visi

Mewujudkan pusat Pendidikan dan kebudayaan yang menghasilkan peserta didik :

Bertakwa, Berbudi, Berbudaya, Berprestasi, Dan Berwawasan Global.

Misi

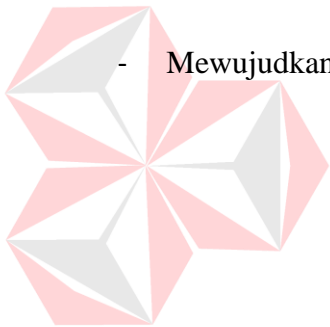
- Melaksanakan ibadah sesuai dengan agama masing masing yang berlaku di indonesia.
- Membentuk generasi yang berbudi luhur.
- Melestarikan budaya nasional sebagai jati diri bangsa.
- Meraih prestasi di bidang akademik dan non-akademik
- Meraih prestasi di bidang akademik dan non-akademik

2.5 Tujuan Sekolah Indonesia Kuala Lumpur

Tujuan yang hendak dicapai oleh Sekolah Indonesia Kuala Lumpur adalah sebagai berikut:

Tujuan:

- Mewujudkan peserta didik yang beriman dan bertawa kepada Tuhan yang Maha Esa
- Mewujudkan peserta didik yang berbudi luhur.
- Mewujudkan peserta didik yang berbudaya nasional sesuai karakter bangsa.
- Mewujudkan peserta didik yang berprestasi di bidang akademik dan non-akademik
- Mewujudkan peserta didik yang berdaya saing di tingkat global



UNIVERSITAS
Dinamika

BAB III

LANDASAN TEORI

3.1 Sutradara

Peran seorang sutradara sangat menentukan hasil akhir sebuah film, seseorang yang juga menentukan visi kreatif sebuah film yang akan dibuat. Sutradara memiliki kontrol terhadap pilihan-pilihan kreatif, mulai dari keaktoran, tata visual, suara, sampai musik. Seorang sutradara mempunyai tugas cukup berat untuk meramu beberapa tugas menjadi hasil yang maksimal. Oleh karena itu, sutradara film tidak hanya dituntut memiliki pemahaman yang mumpuni terhadap aspek-aspek teknis, tetapi juga karakter yang kuat sebagai seorang pemimpin. Tidak hanya itu, sutradara juga harus memiliki ikatan personal yang kuat pada sebuah cerita karena hanya dengan begitu ia mampu menceritakan sebuah cerita dalam level emosi yang mendalam. Sutradara memang tidak pernah tampil di depan kamera, ia adalah orang yang berada di belakang kamera (Iskandar, 2020). Berikut adalah contoh Sutradara saat memimpin proses syuting pembuatan film seperti gambar 3.1 di bawah.



Gambar 3.1 Sutradara memberi arahan saat proses syuting dilapangan.

(Sumber : <https://tekno.tempo.co/>)

3.2 Tugas Sutradara

Sutradara merupakan orang yang paling berkuasa dalam set lokasi shooting film. Ia juga memiliki tugas tugas yang dimiliki mulai saat proses pra produksi, proses produksi hingga proses pasca produksi. Dalam hal ini, sutradara bekerjasama dengan kru-kru lain seperti produser film atau penulis skrip. Sutradara lalu merekam adegan sesuai dengan skenario dan naskah dengan mempertimbangkan efek seni kreatif dan drama, baik audio maupun visual. Seorang sutradara juga berperan dalam membimbing kru teknisi dan para pemeran film dalam merealisasikan kreativitas yang dimilikinya (Zakky, 2014).

3.2.1 Tugas Sutradara Dalam Tahap Praproduksi

Pra-produksi adalah tahap dalam pembuatan film di mana naskah yang telah rampung, di-breakdown untuk berbagai macam kepentingan seperti budgeting (penganggaran), scheduling (penjadwalan), sampai categorization (pengkategorian). Pada tahapan ini sutradara adalah orang pertama yang 'masuk' ke sebuah project setelah penulis naskah. Setelah masuk ke dalam project, berikut yang harus dilakukan sutradara.

A. Membentuk tim

Setelah sutradara bergabung, hal pertama yang dilakukan adalah membentuk tim. Sutradara akan menunjuk kepala masing-masing departemen seperti: asisten sutradara pertama, penata kamera, penata artistik, penata suara, penata peran, penata rias, penata busana, penata musik, sampai penyunting gambar (Iskandar, 2020).



Gambar 3.2 Contoh membentuk tim

(Sumber : <https://seputarbentuk.blogspot.com/>)

B. Membuat *Director's Treatment*

Director's treatment adalah pemaparan intensi dan visi seorang sutradara terhadap sebuah cerita. Lewat pemaparan ini, sutradara dapat mengkomunikasikan apa yang ia inginkan kepada rekan-rekan kru dan teknisi. Setelah sutradara memaparkannya, rekan-rekan kru mulai bergerak sesuai dengan visi yang diinginkan sutradara (Iskandar, 2020).



Gambar 3.3 Contoh dari *Director's Treatment*

(Sumber : <https://studioantelope.com/>)

C. Casting

Biasanya proses pemilihan pemeran utama sudah dimulai ketika naskah masih ditulis. Namun dalam banyak kasus juga, proses ini dimulai ketika sutradara ‘masuk’ ke dalam sebuah project. Biasanya sutradara akan terlibat langsung memilih pemeran utama dan pendukung. Sementara untuk peran-peran yang lebih kecil, sutradara mendelegasikan tugasnya kepada penata peran (*casting director*), tentu dengan persetujuan akhir dari sang sutradara sendiri (Iskandar, 2020).



Gambar 3.4 Contoh dari *casting film*
(Sumber : <https://fajarbanten.com/>)

D. Berlatih Bersama Aktor

Setelah aktor terpilih, sutradara mulai berlatih bersama para aktor. Biasanya proses dimulai dengan membedah skenario bersama-sama. Proses ini bertujuan agar sutradara dan para pemeran memiliki pemahaman yang sama dari setiap adegan dan baris dialog yang diucapkan. Setelah itu, sutradara akan berlatih bersama aktor mempraktekan setiap adegan yang ada di dalam skenario. Betul,

proses ini tak jauh berbeda dengan proses latihan pementasan teater (Iskandar, 2020).



Gambar 3.5 Contoh dari berlatih bersama aktor
(Sumber : <https://www.backstage.com/>)

3.2.2 Tugas Sutradara Dalam Produksi

Tahap produksi adalah tahap dimana skenario diterjemahkan menjadi gambar dan suara, atau lebih dikenal dengan proses syuting / shooting. Di sini sutradara bertugas memimpin semua lini, mulai dari aktor sampai kru dan teknisi, dalam mengerjakan tugas masing-masing. Berikut rinciannya:

A. Memandu Aktor

Setelah berlatih bersama aktor, sekarang adalah di mana proses pembuatan film sesungguhnya terjadi. Sutradara bertugas memberikan informasi, mengarahkan, mengatur, memberikan catatan, dan memimpin para aktor agar dapat memerankan karakter masing-masing sebaik mungkin (Iskandar, 2020).



Gambar 3.6 Contoh dari memandu aktor
(Sumber : <http://2019castingcalls.com/>)

B. Memastikan Kru Menjalankan Tugasnya

Setelah proses pra-produksi, yang di Indonesia umumnya berlangsung 1-3 bulan (tergantung kesulitan), para kru mulai bergerak mengimplementasikan semua yang telah dipersiapkan. Penata artistik membangun set dan menyiapkan properti, penata kamera merekam gambar dengan kameranya, dst. Tugas sutradara adalah memastikan mereka menjalankan fungsi dan peran masing-masing (Iskandar, 2020).



Gambar 3.7 Contoh dari proses syuting berlangsung
(Sumber : <https://www.kreatifproduction.com/>)

C. Pemimpin dan Rekan Diskusi

Tidak ada proses syuting yang tanpa masalah. Setiap hari sutradara akan berhadapan dengan masalah-masalah teknis yang ada di lapangan. Kadang masalahnya kecil, tak jarang pula masalahnya cukup besar. Oleh karena itu, sutradara harus bisa menjadi rekan diskusi dan pemecah masalah yang baik untuk semua pihak (Iskandar, 2020).



Gambar 3.8 Contoh dari diskusi saat proses syuting berlangsung
(Sumber : <https://beritamanado.com/>)

3.2.3 Tugas Sutradara Dalam Pascaproduksi

Setelah proses syuting selesai, semua hasil syuting akan dibawa ke rumah pascaproduksi (post-house). Penyunting gambar atau editor akan mulai memilih hasil syuting untuk kemudian dirangkai mengikuti skenario. Di tahap ini, tugas sutradara belum selesai. Berikut tugas sutradara selama tahap pascaproduksi berlangsung:

A. Memberikan Pendapat Pada Hasil Editing

Biasanya editor bekerja tanpa arahan sutradara terlebih dahulu. Tujuannya agar editor bisa bekerja secara jernih tanpa intervensi sutradara. Setelah potongan kasar (rough cut) selesai, editor akan memperlihatkannya kepada sutradara. Setelah sutradara menonton, ia akan memberikan pendapat dan masukan pada editor sesuai dengan visinya. Setelah proses, yang biasanya memakan waktu 1-3 bulan ini, gambar akan dinyatakan dikunci (picture lock). Setelah picture lock, susunan cerita sudah tidak bisa diubah lagi. Film dinyatakan picture lock ketika sutradara dan produser telah memberikan persetujuan final (Iskandar, 2020).



Gambar 3.9 Contoh dari editing film atau video

(Sumber : <https://studioantelope.com/>)

B. Memberikan Pendapat Pada Teknisi Lain

Setelah picture lock, hasil editing akan dibawa ke teknisi warna dan suara. Pada tahap ini sutradara bersama penata kamera dan pewarna (colorist) akan mendiskusikan warna seperti apa yang tepat untuk filmnya. Begitu pula dengan

tata suara dan musik, sutradara diminta memberikan masukan agar polesan akhirnya semakin maksimal (Iskandar, 2020).



Gambar 3.10 Contoh dari editing film atau video
(Sumber : <https://jabar.idntimes.com/>)

BAB IV

DESKRIPSI PEKERJAAN

Dalam Bab IV ini dibahas mengenai deskripsi pekerjaan selama melakukan Kerja Praktik di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur. Pada pelaksanaan Kerja Praktik, diberikan tugas yang berhubungan dengan program studi Produksi Film dan Televisi dan juga sekaligus berhubungan dengan internal Sekolah Indonesia Kuala Lumpur. Dalam kesempatan ini diberikan kepercayaan untuk menjadi Sutradara pada pembuatan video profil Sekolah Indonesia Kuala Lumpur.

4.1 Analisa Sistem

Kerja praktik yang dilaksanakan ialah sebagai berikut:

Nama Institusi : Sekolah Indonesia Kuala Lumpur

Divisi : Sutradara

Tempat : Kuala Lumpur, Malaysia

Kerja praktik dilaksanakan selama satu bulan, dimulai pada 18 Februari 2020 sampai 16 Maret 2018, dengan alokasi waktu Senin sampai Jum'at pada pukul 07.45-16.00 Waktu Malaysia.

4.2 Posisi Dalam Instansi

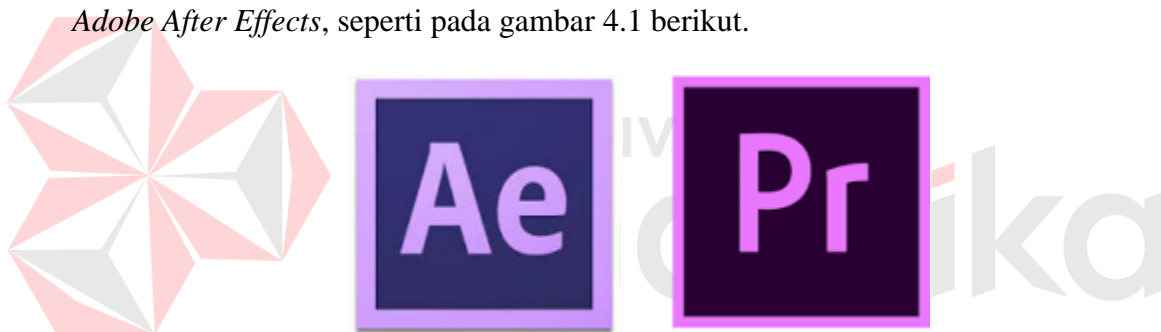
Pada saat pelaksanaan Kerja Praktik, posisi yang didapat oleh penulis ialah sebagai Sutradara, yang memiliki tugas mendiskusikan jalannya cerita serta isi yang akan dimunculkan dalam video profil, serta berdiskusi dengan *director of*

photography untuk pengambilan gambar yang sesuai dengan jalannya cerita yang akan dimasukkan dalam video profile.

4.3 Kegiatan Selama Kerja Praktik di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur

Kegiatan yang dilakukan selama melaksanakan Kerja Praktik di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur dilaporkan dengan rincian sebagai berikut. Laporan kegiatan disertai gambar hasil pekerjaan serta keterangan pada tiap gambar.

Hal yang juga paling penting dalam proses kegiatan adalah *software* yang dipakai untuk menunjang pekerjaan dan kegiatan selama Kerja Praktik, dan beberapa *software* utama yang digunakan antara lain *Adobe Premiere Pro* dan *Adobe After Effects*, seperti pada gambar 4.1 berikut.



Gambar 4.1 *Software* yang digunakan

4.3.1 Minggu Ke -1

Di hari pertama kerja praktik saya mengawalinya dengan melakukan kontrak kerja dan pembagian beberapa jobdesk yang harus kita lakukan selama kita disini bersama dengan kepala sekolah serta beberapa guru lainnya. Setelah melakukan kontrak kerja dan pembagian jobdesk kita mulai dikenalkan di area sekolah agar mengetahui lebih jauh keadaan Sekolah Indonesia Kuala Lumpur ini.

Di hari kedua kerja praktik mulailah mendokumentasikan kegiatan sekolah yang pertama yaitu senam pagi yang dilakukan hari Kamis pagi. Setelah melakukan dokumentasi senam kita ikut *Outing Class* kelas 4 dan 5 di Taman Tasik Titiwangsa. Kita mendokumentasikan juga kegiatan mereka selama disana seperti menyusun Puzzle dan mencari bendera serta mendokumentasikan mereka bermain di Playground taman tersebut.



Gambar 4.2 Dokumentasi Kegiatan di Taman Tasik Titiwangsa

Di hari yang ketiga di minggu yang pertama ini mulailah mengambil beberapa shot sarana prasarana yang ada di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur seperti Mushola, Kantin, UKS, Koperasi, Lab Basah, dan Lan Kering. Setelah mengambil beberapa shot sarana prasarana dilanjutkan dengan mendokumentasikan upacara pelantikan siswa Pramuka yang naik tingkatan pada Jum'at siang.



Gambar 4.3 Dokumentasi Area Sekolah Indonesia Kuala Lumpur

4.3.2 Minggu Ke-2

Senin pagi saya mengambil beberapa shot siswa SIKL memasuki gerbang sekolah dan bersalaman dengan beberapa guru dan beberapa siswa yang melakukan absensi sidik jari sebagai tanda masuk sekolah. Setelah itu dilanjutkan dengan mendokumentasikan upacara bendera dari awal sampai akhir upacara. Setelah itu mengambil shot suasana kantin dan taman bermain saat istirahat kelas.



Gambar 4.4 Dokumentasi Upacara hari Senin

Di hari selasa mulailah mengambil shot di hall sekolah yaitu kegiatan olahraga kelas 8SMP yaitu basket dan shot bangunan yang ada di SIKL. Setelah itu mengambil shot suasana Lab Komputer yang mengadakan uji coba UNBK untuk kelas 12 SMA.



Gambar 4.5 Dokumentasi uji coba UNBK kelas 12 SMA

Di hari ketiga di minggu kedua ini kita mendokumentasikan kegiatan *outing class* siswa dan siswi 8SMP ke Bukit Jalil untuk bermain Paintball. Mulai dari keberangkatan hingga diakhiri dengan makan bersama. Setelah kembali ke sekolah saya mengambil beberapa shot kegiatan Extrakurikuler yaitu badminton sebelum pulang sekolah.



Gambar 4.6 Dokumentasi Kegiatan *Outing class*

Kamis hari keempat pagi mendokumentasikan kegiatan pramuka seluruh siswa siswi SIKL dari kegiatan baris berbaris dan literasi untuk anak SD. Setelah itu mengambil dialog siswa siswi sebagai opening dari video profil sekolah.

Sebelum pulang sekolah juga saya mengambil beberapa shot kegiatan Extrakurikuler Basket yang ada di hall sekolah.



Gambar 4.7 Dokumentasi Kegiatan Pramuka KBRI Kuala Lumpur

Jum'at dari sore hingga siang hari saya mengambil kegiatan belajar mengajar dikelas dari TK, SD, SMP, dan SMA. Setelah siang hari saya mengambil kegiatan di Mushola sekolah yaitu Jumatan.

Hari sabtu masuk namun hanya untuk meliput kegiatan Extrakurikuler seperti karate, taekwondo, obotic, dan badminton tetapi hanya sampai jam 12 siang.



Gambar 4.8 Contoh dokumentasi kegiatan Extrakurikuler

4.3.3 Minggu Ke-3

Senin hari pertama minggu ketiga saya mengambil shot atau mendokumentasikan upacara sekolah. Setelah mengambil shot upacara saya melanjutkan dengan mengambil shot dialog siswa sebagai opening dari video profile sekolah.



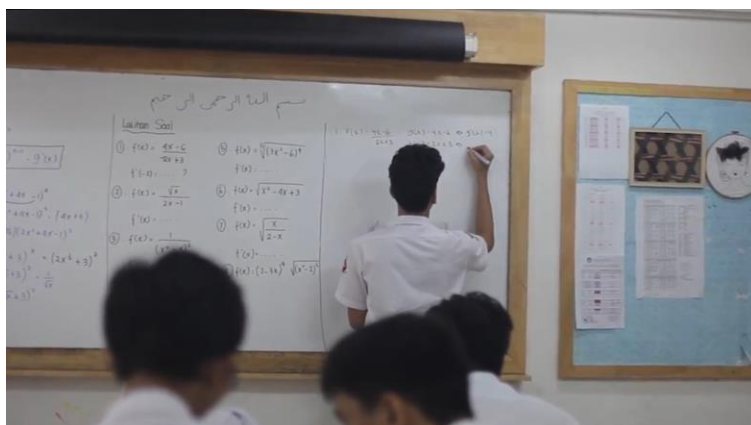
Gambar 4.9 Dokumentasi dialog siswa siswi SIKL

Selasa 3 Maret diawali dengan meliput suasana uji coba UNBK di Lab Komputer sekolah lalu tepat pukul 9 pagi saya meliput kegiatan motivation *outing class* 6 SD ke ESQ Damansara, kita meliput seluruh kegiatan dari awal sampai akhir.



Gambar 4.10 Dokumentasi Kegiatan Motivation *outing Class*

Hari ketiga kita mengambil beberapa *footage* bangunan yang ada di SIKL ini dari depan hingga belakang serta mengambil beberapa momen saat KBM dikelas, setelah itu kita mengambil shot kegiatan Extrakurikuler Tari setelah pulang sekolah.



Gambar 4.11 Dokumentasi Kegiatan Belajar Mengajar dikelas

Hari keempat yaitu Kamis seperti biasa kita menemani anak motivation class 12 SMA ke Taman Botani Putra Jaya. Kita mendokumentasikan seluruh kegiatan yang berlangsung, serta kita juga ada sesi foto kelas 12 SMA sebagai foto buku akhir tahun sekolah SIKL.

Jumat kita mulai mengedit opening dan beberapa hal yang telah ada di stock shot sesuai dengan script yang telah kita buat dan mulai berdiskusi beberapa hal yang kurang untuk video profile tersebut.

4.3.4 Minggu Ke-4

Senin kita mulai mengambil shot di perpustakaan, dan juga ada beberapa shot KBM diruang kelas SMA. Serta juga melengkapi stock shot yang kurang mulai dari shot bangunan, KBM, dan beberapa kegiatan diluar kelas.

Hari kedua diawali dengan editing video profile menyusun semua video yang cocok untuk menjadi sebuah video, setelah mengedit beberapa video mulailah kita menambahkan beberapa shot ruang kelas SMP dan SD untuk menambah *footage* kelas.

Hari ketiga kita juga mengedit dan menyusun semua kegiatan yang pernah kita lalui selama disekolah dan mengambil shot diruang kelas TK dan beberapa

kegiatan TK yang berlangsung, dan beberapa tambahan shot kegiatan yang berlangsung seperti istirahat, kerja kelompok dll.

Kamis kita mengambil shot kegiatan pramuka pagi yaitu baris berbaris serta dokumentasi kegiatan TK yang mendapatkan kunjungan dari Polis Malaysia yang memberikan penyuluhan tentang kekerasan pada anak dan tata cara menyebrang, dilanjutkan dengan dokumentasi SMP SMA tentang penyuluhan bahaya *Coronavirus* dan pencegahannya.



Gambar 4.11 Dokumentasi penyuluhan bahaya *Coronavirus*

Jumat kita merekam suara atau voice over dari video profile yang akan kita buat serta menyusun dan mengedit video yang sesuai dengan voice over. Serta menambahkan backsound untuk mempercantik video profile dari SIKL. Serta mengumpulkan beberapa file yang kurang untuk video profile.

Lalu Senin tanggal 16 Maret 2020 kita menyelesaikan dan melengkapi segala administrasi berupa sertifikat dan daftar hadir selama bekerja di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengalaman yang didapat selama melakukan kerja praktik di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur, maka dapat disimpulkan beberapa hal yakni:

1. Sebagai seorang asisten kameramen, haruslah mengetahui seluk beluk proses pra produksi sampe produksi, Produksi Iklan atau film yang menjadi momentum paling penting, dan proses pasca Produksi yang nantinya akan diolah dalam video yang menarik.
2. Dengan adanya video dalam Produksi Iklan atau film pendek akan memudahkan masyarakat luas umumnya dan Sekolah Indonesia Kuala Lumpur khususnya untuk mengabadikan momentum atau mendokumentasikan suatu kejadian penting dan dikemas sedemikian rupa sehingga menghasilkan sesuatu yang menarik dan di upload di social media.
3. Dalam proses produksi video iklan maupun film pendek dibutuhkan konsentrasi tinggi dan cepat mengambil keputusan dikarenakan ketika planning A tidak sesuai dengan rencana Sutradara langsung mengganti plan B atau plan yang lain yang lebih sesuai.
4. Dibutuhkan kerja sama tim dan koordinasi yang sangat kuat pada saat proses produksi/kegiatan berlangsung. Oleh sebab itu memahami satu sama lain pada proses komunikasi kepada tim merupakan hal yang wajib dilakukan terutama bagi seorang Sutradara agar proses produksi dapat berjalan dengan lancar dan baik.

5.2 Saran

Adapun saran yang disampaikan berkaitan dengan penulisan laporan kerja praktik ini sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Menyiapkan peralatan pendukung proses video dokumentasi acara dengan lebih lengkap seperti *lighting* sebagai pencahayaan utama yang sangat penting saat merekam video *indoor* dan *outdoor*, beberapa lensa yang bisa menyesuaikan keadaan seperti lensa *prime* untuk memperoleh suatu kedalaman gambar, lensa *zoom* untuk video jarak jauh dan lensa *wide* untuk memberi kesan yang luas pada gambar. Konsep yang lebih matang dalam membuat acara untuk mempermudah proses dokumentasi dan menghasilkan hasil gambar saat acara dengan sempurna.

2. Bagi Mahasiswa yang akan Melakukan Kerja Praktik

Bagi mahasiswa yang tertarik menjadi *director of photography* dokumentasi acara terutama mengikuti *production house (PH)*, diharapkan lebih menambah wawasan dan reverensi visual serta melatih diri untuk bekerja dalam tim. Karena pada proses dokumentasi acara tidak akan lepas dari kerja tim

DAFTAR PUSTAKA

1. Diambil dari Buku:

Kundhi. (2009). *Cara Cepat Menguasai Video Shooting*. (M. Solahudin, Ed.)
Yogyakarta: CV Grafina Mediacipta.

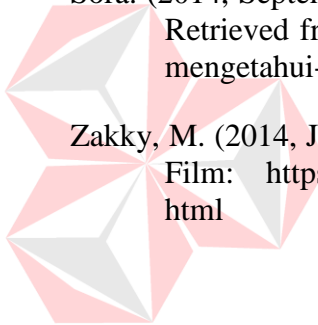
2. Diambil dari Internet:

Iskandar, J. (2020, May 27). *Directing & Producing*. Retrieved from Studio Antelope: <https://studioantelope.com/pengertian-dan-tugas-sutradara-dalam-produksi-film/>

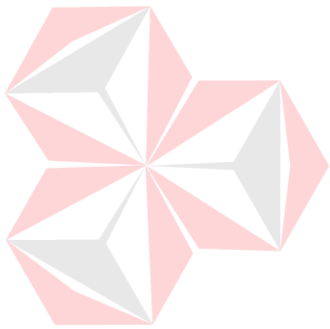
Rainer, D. (2017, September 11). Pengertian Dokumentasi Menurut Para Ahli, Fungsi, Kegiatan, Manfaat, Pengkodean Terlengkap. Retrieved from sepengetahuan.com: <http://www.sepengetahuan.com/2017/09/pengertian-dokumentasi-menurut-para-ahli-fungsi-kegiatan-manfaat-pengkodean.html>

Sora. (2014, September 15). Mengetahui Pengertian Dokumen Dan Dokumentasi. Retrieved from Pengertian Apapun: <http://www.pengertianku.net/2014/09/mengetahui-pengertian-dokumen-dan-dokumentasi.html>

Zakky, M. (2014, Juli 11). Pengertian dan Tugas Sutradara. Retrieved from Nama Film: <https://namafilm.blogspot.com/2014/07/pengertian-tugas-sutradara.html>



UNIVERSITAS
Dinamika



UNIVERSITAS
Dinamika